BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kinerja organisasi yang optimal tergantung dari bagaimana perusahaan memanfaatkan faktor-faktor produksi yang dimiliki secara ekonomis, efektif, dan efisien. Anggaran merupakan komponen penting dalam perusahaan. Anggaran merupakan elemen sistem pengendalian manajemen yang berfungsi sebagai alat perencanaan dan pengendalian agar manajer dapat melaksanakan kegiatan organisasi secara lebih efektif dan efisien. Anggaran pada sektor publik terkait dengan proses penentuan jumlah alokasi dana untuk tiap-tiap program dan aktivitas dalam satuan moneter yang menggunakan dana milik rakyat. Hal inilah yang menjadi perbedaan dengan anggaran sektor swasta karena tidak berhubungan dengan pengalokasian dana dari masyarakat. Pada sektor publik pendanaan organisasi berasal dari pajak dan retribusi, laba perusahaan milik daerah atau negara, pinjaman pemerintah berupa hutang luar negeri dan obligasi pemerintah, serta sumber dana lain yang sah dan tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang telah ditetapkan.

Anggaran digunakan oleh manajer tingkat atas sebagai suatu alat untuk melaksanakan tujuan-tujuan organisasi kedalam dimensi kuantitatif dan waktu, serta mengkomunikasikannya kepada manajer-manajer tingkat bawah sebagai rencana kerja jangka panjang maupun jangka pendek. Sebagai alat perencanaan, anggaran merupakan rencana kegiatan yang terdiri dari sejumlah target yang akan dicapai oleh para manajer dalam melaksanakan serangkaian

kegiatan tertentu pada masa yang akan datang. Faktor budaya organisasi dan komitmen organisasi kemungkinan menjadi faktor kondisional yang harus dipertimbangkan dalam rangka peningkatan efektivitas organisasi.

Munawar, dkk. (2006) meneliti tentang pengaruh karakteristik tujuan anggaran terhadap perilaku, sikap, dan kinerja aparat Pemerintah Daerah di Kabupaten Kupang. Hasilnya adalah bahwa karakteristik tujuan anggaran berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku, sikap, dan kinerja aparat pemerintah daerah. Ikhsan dan Ane (2007) meneliti tentang pengaruh partisipasi anggaran dengan menggunakan lima variable pemoderasi yang menggunakan variabel gaya kepemimpinan, komitmen organisasi, ketidakpastian lingkungan, ketidakpastian strategik dan kecukupan anggaran sebagai variabel moderating dalam menguji hubungan antara partispasi penyusunan anggaran dengan senjangan anggaran. Simpulannya menunjukkan bahwa partisipasi anggaran berpengaruh positif terhadap senjangan anggaran. Berbeda degan penelitian yang telah dilakukan Milani (1975); Brownell dan Hirst (1986) dalam Sukardi (2002), dimana mereka tidak menemukan hasil yang signifikan antara partisipasi penyusunan dengan kinerja manejerial tergantung pada faktor – faktor situasional atau lebih dikenal dengan variable kontingensi (*contigensy variable*). Ida ayu mas may dan I ketut sujana (2009) meneliti pengaruh budgetary goal characteristics terhadap kinerja manejerial pada rumah sakit pemerintahan di kota Denpasar. Hasilnya budgetary goal characteristics tidak berpengaruh terhadap kinerja manejerial pada rumah sakit pemerintah di kota Denpasar.

Pemerintah daerah, seperti organisasi lain pada umumnya, membuat anggaran sebagai alat untuk perencanaan dan pengendalian dalam pencapain tujuan organisasinya. Karakteristik tujuan anggaran (*budgetary goal characteristic*) diharapkan dapat menjadi faktor yang berpengaruh terhadap peningkatan kinerja individu pada instansi pemerintah daerah, karena semakin baik aparat pemerintah daerah berpartisipasi dalam menyusun anggaran, melaksanakan anggaran dan menilai sendiri tentang pencapaian anggaran yang telah ditetapkan maka semakin baik kinerjanya. Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) disusun berdasarkan pendekatan kinerja, yaitu suatu sistem anggaran yang mengutamakan upaya pencapaian hasil kerja atau *output* dari perencanaan alokasi biaya atau input yang ditetapkan. APBD disusun berdasarkan pada sasaran tertentu yang hendak dicapai dalam satu tahun anggaran.

Kenis (1979) dalam penelitian Munawar, dkk. (2006) menyatakan lima karakteristik tujuan anggaran (*budgetary goal characteristic)*, yaitu:

1. Partisipasi anggaran (*budgetary participation)*.
2. Kejelasan tujuan anggaran (*budget goal clarity*).
3. Umpan balik anggaran (*budgetary feedback*).
4. Evaluasi anggaran (*budgetary evaluation*).
5. Kesulitan tujuan anggaran (*budget goal difficulty*).

Proses penyusunan anggaran melibatkan banyak pihak, mulai dari manajemen tingkat atas sampai manajemen tingkat bawah (Ikhsan dan ane, 2007). Anggaran mempunyai dampak langsung terhadap perilaku manusia,

terutama bagi orang yang langsung terlibat dalam penyusunan anggaran. Siegel dan Marconi (1989) dalam penelitian Falikhatun (2007) menyatakan bahwa partisipasi bawahan dalam penyusunan anggaran mempunyai hubungan cukup positif. Suatu lingkungan kerja yang menyenangkan sangat penting untuk mendorong tingkat kinerja karyawan yang paling produktif. Dalam interaksi sehari-hari, antara atasan dan bawahan, berbagai asumsi dan harapan lain muncul. Ketika atasan dan bawahan membentuk serangkaian asumsi dan harapan mereka sendiri yang sering agak berbeda, perbedaan-perbedaan ini yang akhirnya berpengaruh pada tingkat kinerja aparat pemerintah daerah.

Pada dasarnya penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian Munawar, dkk. (2006) dengan waktu, obyek, dan variabel yang diteliti berbeda namun alat analisis yang digunakan adalah sama. Penelitian ini berusaha ingin mengetahui apakah karakteristik tujuan anggaran berpengaruh terhadap kinerja aparat pemerintah daerah dalam menyusun anggaran, melaksanakan anggaran dan pertanggungjawaban anggaran. Sehubungan dengan hal tersebut, maka judul penelitian ini adalah: **"PENGARUH KARAKTERISTIK TUJUAN ANGGARAN TERHADAP KINERJA PEGAWAI SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH KABUPATEN SRAGEN".**

B. Pembatasan Masalah

Penelitian ini difokuskan pada pemerintah daerah Kabupaten Sragen tahun 2011, yang dibatasi pada Dinas dan Lembaga Teknis di Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Sragen.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang tersebut, maka yang menjadi pokok permasalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah Partisipasi Anggaran berpengaruh terhadap Kinerja Pegawai Satuan Kerja Perangkat Daerah.
2. Apakah Evaluasi Anggaran berpengaruh terhadap Kinerja Pegawai Satuan Kerja Perangkat Daerah.
3. Apakah Umpan Balik Anggaran berpengaruh terhadap Kinerja Pegawai Satuan kerja Perangkat Daerah.
4. Apakah Kejelasan Tujuan Anggaran berpengaruh terhadap Kinerja Pegawai Satuan Kerja Perangkat Daerah.
5. Apakah Kesulitan Tujuan Anggaran berpengaruh terhadap Kinerja Pegawai Satuan Kerja Perangkat Daerah.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang serta perumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk menguji Apakah Partisipasi Anggaran berpengaruh terhadap Kinerja Pegawai Satuan Kerja Perangkat Daerah.
2. Untuk menguji Apakah Evaluasi Anggaran berpengaruh terhadap Kinerja Pegawai Satuan Kerja Perangkat Daerah.
3. Untuk menguji Apakah Umpan Balik Anggaran berpengaruh terhadap Kinerja Pegawai Satuan Kerja Perangkat Daerah.

4. Untuk menguji Apakah Kejelasan Tujuan Anggaran berpengaruh terhadap Kinerja Pegawai Satuan Kerja Perangkat Daerah.
5. Untuk menguji Apakah Kesulitan Tujuan Anggaran berpengaruh terhadap Kinerja Pegawai Satuan Kerja Perangkat Daerah.

E. Manfaat Penelitian

Beberapa manfaat yang diharapkan diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, dapat membantu untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan baik secara teori maupun praktik mengenai karakteristik tujuan anggaran terhadap kinerja Pegawai Satuan Kerja Perangkat Daerah.
2. Bagi kantor pemerintah daerah yang diteliti, dapat memberikan sumbangan pikiran dengan adanya karakteristik tujuan anggaran dapat mempengaruhi kinerja karyawan.
3. Bagi pembaca, dapat menambah wawasan, referensi dan bahan pertimbangan, serta acuan yang berguna bagi penelitian selanjutnya.

F. Sistematika Penelitian

Untuk mempermudah dan memberikan gambaran secara menyeluruh dalam penelitian ini, maka penulis membaginya kedalam lima bab berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi bagian pendahuluan yang terdiri atas: latar belakang, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan skripsi

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini Menguraikan tentang landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan pengembangan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ketiga dalam skripsi ini akan menjelaskan metode penelitian yang terdiri atas: jenis penelitian, populasi dan sampel, data dan sumber data, metode pengumpulan data, definisi operasional dan pengukuran variabel, serta alat analisis data.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Dalam ini menjelaskan mengenai hasil pengumpulan data,hasil pengujian data,dan hasil analisis data.

BAB V PENUTUP

Dalam bab terakhir ini berisi kesimpulan yang diperoleh, keterbatasan penelitian, dan saran-saran yang perlu disampaikan.